

**PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA**

Jalan HOS Cokroaminoto No 88 Pare Pare Kediri

**2025**

**LAPORAN**  
TAHUNAN

## A. INFORMASI UMUM

### 1. Kepengurusan

#### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Pengurus PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 38 tanggal 24 Oktober 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	No. SK Persetujuan	Masa Jabatan
1.	Natanail Aris Supraptana	Direktur	S-183/KO.0402 /2022	22/02/2023 s.d 21/02 /2026
2.	Raden Dionesus Anto Widiyatmoko	Komisaris	KEP-37/KO.0402 /2023	25/07/2023 s.d 24/07 /2026

#### 2. Data Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	No. SK Pengangkatan	Tanggal Mulai Menjabat
1.	Enda Mawardi	Pejabat Eksekutif Lainnya	032/SK.DIR/TDN.01 /VI	04/08/2021
2.	Ario Baskoro	Pejabat Eksekutif Lainnya	003/SKPK/VIII/2025	01/09/2025
3.	Front Giharto	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya	009/SK.DIR/VII/2024	10/07/2024

### 2. Kepemilikan

Susunan Pemegang Saham PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara s.d 31 Desember 2025 sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir Nomor 38 tanggal 24 Oktober 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham	
		Nominal (Rp)	(%)
1.	Kopkar PTP Nusantara X (Persero)	388.000.000	12,93
2.	Mia Budy Setyagraha	1.502.800.000	50,09
3.	Yudhistira	666.240.000	22,21
4.	Hj. Raehana Fatimah	442.960.000	14,77

### 3. Perkembangan Usaha

#### 1. Riwayat Pendirian

PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara merupakan Bank Perekonomian Rakyat yang didirikan berdasarkan Akta Nomor 26 tanggal 09 April 1991 dan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Nomor 38 tanggal 24 Oktober 2024 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-0068324.AH..01.02 TAHUN 2024 tanggal 25 Oktober 2024.

#### Tempat Kedudukan

Bank berlokasi di Jalan HOS Cokroaminoto No 88 Pare, Kediri

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pos	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	4.123.248.298	4.566.869.773	10,76
Beban Operasional	4.036.815.172	4.607.372.059	14,13
Laba (Rugi) Operasional	86.433.126	(40.502.286)	(146,86)
Pendapatan Non Operasional	1.656.264	91.351.265	5.415,50
Beban Non Operasional	22.987.312	43.249.022	88,14
Laba (Rugi) Non Operasional	(21.331.048)	48.102.243	(325,50)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	65.102.078	7.599.957	(88,33)
Taksiran Pajak Penghasilan	7.161.229	835.995	(88,33)
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	57.940.849	6.763.962	(88,33)

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2024	2025	YoY (+/-) (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	60,43	60,63	0,33
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	93,25	(6,75)
Non Performing Loan (NPL) Neto	31,16	18,41	(40,92)
Non Performing Loan (NPL) Gross	32,80	22,68	(30,85)
Return on Assets (ROA)	0,26	0,03	(88,46)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,90	100,89	3,05
Net Interest Margin (NIM)	13,45	13,94	3,64
Loan to Deposit Ratio (LDR)	114,65	132,78	15,81
Cash Ratio	34,57	17,01	(50,80)

## 4. Penjelasan NPL

### Penyebab Utama

#### - 1. Faktor Ekonomi

- - Melemahnya kondisi perekonomian yang mengakibatkan permintaan barang akan menjadi menurun dan pertumbuhan investasi juga akan terhambat
- - Melemahnya minat beli masyarakat,

#### - 2. Factor Debitur

- - Menurunnya kemampuan bayar debitur sebagai akibat dari melemahnya kondisi perekonomian
- - Kualitas manajemen usaha debitur dan permasalahan tenaga kerja
- - Kegagalan debitur dalam perencanaan dan pengembangan bisnis
- - Persaingan usaha sejenis yang semakin ketat

### Langkah Penyelesaian

\_ Melakukan penagihan secara berkelanjutan, strategis dan komprehensif

- Melakukan litigasi dalam bentuk lelang dan gugatan sederhana
- Kebijakan Bank dalam pengelolaan aset produktif yang prudence di tengah ekspansi pinjaman yang diberikan diantaranya dengan selektif memilih sektor penerima kredit
- Pengelolaan atas debitur bermasalah melalui skema remedial dan restrukturisasi untuk mendukung perbaikan kondisi keuangan dan bisnis debitur.

#### **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

1. Bank tetap akan menjaga rasio permodalan serta meningkatkan sesuai dengan ketentuan regulasi.
2. Mengupayakan pembentukan cadangan dari laba untuk pemupukan modal.
3. Mengupayakan peningkatan kinerja bagi Satuan-satuan kerja yang telah dibentuk oleh bank.
4. Melakukan rekrutmen karyawan sesuai dengan kebutuhan bank
5. Rencana Konsolidasi dengan batas akhir tahun 2026 mulai dipersiapkan terutama masing-masing BPR berbenah untuk memperbaiki kinerja masing masing baik yang berada di Jawa timur, Jawa Tengah maupun di DIY; berupaya mempersiapkan diri dari sisi IT dengan core banking sistem yang sama, persiapan SOP serta SDM yang nantinya pada batas waktu yang ditentukan bisa terealisasi Konsolidasi sesuai Kebijakan Single Presence Policy (SPP) yaitu kebijakan yang mengatur bahwa suatu pihak hanya dapat menjadi pemegang saham pengendali pada satu bank yang terdapat didalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).

#### **4. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

Analisis Posisi BPR dalam Persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau Lokasi

Dalam Strategi penyaluran kredit pada tahun 2026 tetap akan melanjutkan strategi pada tahun 2025, dimana penyaluran kredit akan lebih selektif terhadap sektor-sektor ekonomi yang berisiko, penyaluran dana dengan prioritas pada sektor ekonomi pertanian, peternakan, perikanan, perdagangan & industri kecil serta kredit pegawai. namun demikian tidak menutup kemungkinan sektor-sektor lain akan dilayani walaupun dengan porsi yang kecil, hal ini dilakukan untuk membuka segmen-segmen pasar baru untuk peluang kredit di tahun 2026. Melakukan perluasan pelayanan kredit konsumsif untuk kepentingan ibadah umroh bekerjasama dengan biro perjalanan dinas Umroh, masih menggalang kerjasama dengan kelompok-kelompok yang ada dimasyarakat untuk penyaluran kredit, bekerjasama dengan Koperasi-koperasi untuk membiayai anggota koperasi yang membutuhkan pembiayaan atau membiayai badan (koperasi) untuk disalurkan kepada anggota. Debitur-debitur dengan kualitas DPK dilakukan monitoring yang ketat agar tidak masuk NPL; pemberian surat peringatan sejak debitur yang menunggak, sementara untuk kredit Non Performing Loan diupayakan diselesaikan normal dengan cara litigasi. Jenis penggunaan modal kerja juga akan menjadi prioritas utama dalam penyaluran dana untuk mendongkrak perekonomian nasabah khususnya dan perekonomian daerah sekitar pada umumnya, dikarenakan di wilayah Pare, Jombang dan sekitarnya jenis penggunaan dana ini cukup dominan karena wilayah ini menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang potensial dan beberapa wilayah yang berdekatan dengan Pare menjadi pangsa pasar penyaluran kredit BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara dan lembaga keuangan lainnya.

ANALISA SWOT : Untuk melakukan Analisa posisi, bank menggunakan Analisa SWOT (Strength / kekuatan, Weakness / Kelemahan, Opportunity / Peluang dan Threat / Ancaman):

1. STRENGTH : a. Bank memiliki rasio permodalan yang cukup kuat dan siap untuk mendukung pertumbuhan, b. Komitmen dari pemegang saham pengendali untuk mengembangkan bank menjadi bank yang kuat dan sehat, c. Bank memiliki satu kantor cabang yang strategis masih leluasa untuk dilakukan pengembangan pasar.
2. WEAKNESS : a. Mayoritas sumber dana berasal dari dana mahal (deposito), b. Bank belum memiliki produk modern yang inovatif dan didukung oleh Tehnologi Informasi yang memadai hal tersebut dikarenakan sumber daya manusia yang belum memadai terhadap tehnologi, c. Penerapan SOP belum bisa dilakukan dengan sempurna, d. Kompetensi karyawan belum merata, e. NPL masih cenderung tinggi.
3. OPPORTUNITY : a. Dengan adanya rasio permodalan yang cukup baik, bank masih berpeluang untuk bisa mengembangkan asset, b. Masih berpeluang untuk mengembangkan UMKM, c. Masih berpeluang untuk pemakaian tehnologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan nasabah, e. Wilayah kabupaten Kediri yang terdiri 26 kecamatan serta kabupaten Jombang yang terdiri dari 21 kecamatan sampai saat ini belum seluruhnya terlayani oleh bank.
4. THREAT : a. Tingkat persaingan bank yang semakin ketat apalagi bank yang relative masih memiliki volume usaha yang kecil dengan produk dan jasa yang masih konvensional, b. Jumlah BPR yang berada di

lingkup Pare dan Jombang cukup banyak yang merupakan pesaing, c. Penyaluran kredit murah seperti KUR oleh pemerintah melalui beberapa bank akan mengancam ekspansi kredit BPR. d. dengan telah beroperasinya koperasi merah putih juga merupakan pesaing bagi BPR.

#### Arah Kebijakan BPR

.A KEBIJAKAN JANGKA PENDEK :a. PENYALURAN KREDIT : fokuskan pada segmen usaha mikro dan kecil, target Pedagang pasar, pertanian dan Industri rumahan, kerjasama dengan biro perjalanan Umroh untuk membiayai para jemaah yang akan berangkat umroh yang terkendala biaya, pengembangan produk kredit untuk nasabah yang akan berinvestasi logam mulia yang pembeliannya dibiayai oleh bank. b. PENGHIMPUNAN DANA : Difokuskan pada pedagang, karyawan, ibu rumah tangga, kelompok swadaya masyarakat, sekolah, komunitas keagamaan, pokdarwis, melakukan pengembangan prodak simpanan antara lain tabungan arisan dan tabungan THR c. MITIGASI RISIKO KREDIT : dimulai sejak permohonan kredit masuk, kelengkapan, keakuratan dan keabsahan berkas data debitur beserta data pendukungnya, keabsahan agunan, riwayat pinjaman masa lalu serta kemampuan bayar, d. PENANGANAN NPL : Pemantauan Kredit dilakukan dengan pendampingan pengelolaan usaha dan keuangan. BPR akan memantau dan melakukan kunjungan ke debitur di tempat usahanya maupun di rumah tinggal untuk secara profesional dan berhati-hati dalam pengelolaan keuangan, BPR akan melakukan pencadangan PPKA/CKPN sesuai dengan ketentuan berdasarkan tarif dari peer group data yang telah ditetapkan, berkoordinasi dengan vendor untuk penyempurnaan CBS terutama dalam rangka penerapan SAK EP karena saat ini BPR masih menggunakan peer group data untuk tarip perhitungan CKPN terlebih untuk mempersiapkan CBS dalam rangka konsolidasi e. KOMPETENSI SDM ditingkatkan dengan penataan assessment karyawan setiap bagian, penyesuaian Job Spesifikasi, dilakukan pelatihan. Kinerja juga diukur dan dievaluasi secara berkesinambungan, f. TIM TASK FORCE penanganan kredit bermasalah memaksimalkan untuk penanganan kredit hapus buku dan kredit NPL, g. PENINGKATAN FUNGSI intermediasi yang akan mendorong meningkatkan kegiatan funding dan landing, h. MELAKUKAN PROSES LITIGASI untuk percepatan proses penyelesaian kredit bermasalah, i. Memperbaiki kinerja bank untuk persiapan Konsolidasi

B. KEBIJAKAN JANGKA MENENGAH : a. Menetapkan langkah-langkah lanjutan kebijakan penerapan tata kelola BPR ke semua kegiatan usaha termasuk unit dan jenjang organisasi BPR yang mendukung pelayanan yang tepat, sesuai, dan cepat dalam memberikan pelayanan, b. Melakukan dan meningkatkan penyaluran dana mengingat permodalan yang kuat dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan lebih leluasa dalam meningkatkan pengembangan produk dan aktivitas usaha serta memproteksi resiko yang dapat merugikan, c. Mengupayakan perbaikan struktur dan infrastruktur tata kelola Perkreditan, d. Melanjutkan melengkapi kelemahan atau kekurangan penerapan Tata Kelola BPR dan Penerapan Manajemen Risiko sesuai peraturan OJK, e. Memperkuat penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern yang efektif dalam setiap aktivitas usaha sehingga dapat memitigasi risiko, kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan, f. Menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Usaha, yaitu: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness, g. Meningkatkan kemampuan petugas untuk melakukan pemasaran produk bank secara online

#### Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPR

Manajemen risiko merupakan rangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha bank. Bank menyadari bahwa sebagai lembaga intermediasi wajib melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usaha pada setiap jenjang organisasi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat, Bank wajib menerapkan Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut. Penerapan Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Bank, meliputi sebagai berikut: a. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan limit yaitu: i. Kebijakan Manajemen Risiko; ii. Prosedur Manajemen Risiko; iii. Penetapan limit Risiko. c. Kecukupan proses dan sistem yaitu: i. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko; ii. Sistem Informasi Manajemen Risiko. d. Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh.

**KERANGKA MANAGEMEN RISIKO :** Untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat, berkualitas dan berkesinambungan, serta memberi nilai tambah secara jangka Panjang kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan di dalam proses bisnis dan operasional Bank. Risiko yang harus dikelola dalam penerapan Manajemen Risiko Bank, sesuai dengan modal Inti yang dimiliki, meliputi: a. Risiko kredit; b. Risiko Operasional; c. Risiko kepatuhan; d. Risiko Likuiditas. Bank menyusun dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko mengacu pada Kebijakan, Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kerangka kerja manajemen risiko Bank merupakan seperangkat strategi, aturan, sarana, dan prasarana yang digunakan untuk mengimplementasikan konsep dan prinsip manajemen risiko secara komprehensif. Keberhasilan dari proses manajemen risiko sangat tergantung pada praktek tata kelola yang baik dengan membangun risk awareness di seluruh lini kerja Bank. Risk awareness dapat terwujud melalui implementasi budaya kerja, komunikasi yang baik, kecukupan pelatihan terkait manajemen risiko, dan penerapan reward & punishment. Keseluruhan aktivitas dari pengelolaan Bank diawasi secara independen oleh Fungsi Internal Audit dengan mulai melakukan penerapan Risk Based Audit. Pelaksanaan manajemen risiko di Bank melibatkan seluruh unsur dalam organisasi mulai dari manajemen puncak sampai karyawan pelaksana. Hal terpenting dalam penerapan Manajemen Risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada batas/limit sesuai dengan risk appetite dan risk tolerance Bank.

Bank akan menjalankan ketentuan-ketentuan regulasi serta harus : 1. Memahami dan mengidentifikasi arah kebijakan tentang Penerapan Manajemen Risiko. 2. Mengevaluasi dan Mengimplementasi serta memperbaiki Tata Kelola Penerapan Manajemen Risiko baik dari Struktur / Infrastruktur Tata Kelola Penerapan Manajemen Risiko, Proses Tata Kelola Penerapan Manajemen Risiko maupun Hasil Tata Kelola Penerapan Manajemen. 3. Menentukan Konteks, meliputi : a. Konteks eksternal dan internal yang mempunyai pengaruh risiko signifikan terhadap kondisi keuangan BPR sehingga penerapan manajemen risiko dilakukan pada setiap jenjang / unit organisasi di BPR. b. Konteks manajemen risiko, BPR akan menetapkan tujuan, strategi, ruang lingkup dan parameter risiko terkait dengan aktivitas fungsional BPR (aktivitas perkreditan, treasury, operasional & jasa, pendanaan, Teknologi Informasi dan aktivitas SDM & Umum) dan produk maupun transaksi di perusahaan c. Menentukan kriteria risiko inern..

**ENENTUKAN IDENTIFIKASI RISIKO :** Menentukan identifikasi risiko meliputi yaitu : a. Membuat daftar risiko secara lengkap dari berbagai kejadian yang relevan dengan aktivitas fungsional usaha BPR, produk dan transaksi yang terjadi di BPR, b. Mencatat faktor-faktor yang mempengaruhi risiko yang ada secara rinci yang telah terjadi di perusahaan atau BPR lainnya, c. Membuat skenario proses kejadian yang akan menimbulkan risiko berdasarkan Informasi gambaran hasil identifikasi, Penilaian Risiko Tahapan ini dilakukan melalui proses analisis risiko dan evaluasi risiko. Analisis risiko dilakukan untuk menentukan besarnya suatu risiko dengan mempertimbangkan tingkat konsekuensi (keparahan) dan kemungkinan yang telah dan akan terjadi di BPR untuk mengambil tindakan pengendalian.

**PENGENDALIAN RISIKO :** Pengendalian risiko merupakan upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya risiko. Rencana pengendalian risiko, akan dilakukan melalui : a. Menghindari Risiko, b. Mengelola / Mempertimbangkan, melalui penerimaan risiko, meningkatkan mitigasi risiko dengan cara meningkatkan kualitas kontrol, menstansfer risiko dan pengendalian risiko melalui proses manajemen risiko. **PEMANTAUAN DAN TINJAUAN ULANG :** Pemantauan selama pengendalian risiko berlangsung akan dilakukan minimal setiap tiga bulan (tergantung kebijakan BPR) untuk mengetahui efektivitas dan berbagai perubahan yang dapat terjadi dari profile risiko inern yang sesuai batas risiko dari risk appetite dan risk tolerance. Berbagai perubahan atau tindakan pengendalian yang kurang efektif kemudian akan ditinjau ulang untuk selanjutnya dilakukan perbaikan. **KOMUNIKASI DAN KONSULTASI :** Hasil manajemen risiko akan dikomunikasikan dan diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan / tingkatan organisasi dari mulai pelaksana fungsi manajemen risiko dan pelaksana manajemen risiko sehingga akan memberikan manfaat dan keuntungan bagi semua pihak.

**TATA KELOLA :** Pada tahun 2026 bank akan lebih menyempurnakan dan melaksanakan tata Kelola yang semakin sempurna dengan beberapa Langkah yang akan diambil : A) Proses Tata Kelola; Kepatuhan merencanakan langkah-langkah proses sebagai berikut : a. Hingga semester 1 2026 pemenuhan kelengkapan Standar Prosedur Operasi (SPO), KPI akan disesuaikan untuk seluruh bagian dan unit kerja, serta pengkinian Job Description setiap karyawan disesuaikan dengan pelaksanaan kerja dan regulasi terkait pekerjaan masing-masing jabatan di Struktur Organisasi. b. Sosialisasi SPO dilakukan rutin setiap adanya perubahan

maupun ketentuan baru terhadap setiap unit kerja, akan dilakukan pada hari sabtu maupun ditetapkan pada hari khusus. c. Implementasi SPO dilakukan setiap unit kerja setiap saat dengan penanggungjawab supervisi setiap atasan langsung, PE Kepatuhan. d. Evaluasi SPO dengan diskusi rutin antara PE Kepatuhan Menrisk APU PPT, Kabag Marketing serta Kabag/Kasie Operasional. e. Mensosialisasikan Corporate Governance Handbook, kode etik kepatuhan perusahaan sebagai acuan dalam operasional BPR. f. Mengaplikasikan Whistle Blowing System (WBS) secara efektif. g. Menerapkan program zero fraud dan operational risk self assessment, yang berhasil menekan terjadinya fraud maupun potensi kerugian akibat risiko operasional. B) Hasil Tata Kelola PE Kepatuhan memonitor indikator-indikator hasil pelaksanaan langkah-langkah diatas dengan evaluasi rutin setiap bulan dengan PE Kepatuhan menrisk APU PPT, PE Audit Intern,/Kabag/Kasie Marketing serta Kabag /Kasie Operasional. Hasil Tata Kelola dipastikan relevan dengan target bisnis 2026 dan peningkatan kesehatan BPR. C) Pemenuhan struktur organisasi yang akan dilakukan di tahun 2026 yaitu: a. Pemenuhan pengurus (Direktur), b. Pemenuhan PE AI.

IMPLEMENTASI TARIF: I. TRANSPARANSI; Terbuka, jelas, dipahami: a. PELAYANAN kepada nasabah dan calon nasabah dengan menjelaskan hak dan kewajiban sebelum melakukan transaksi. b. PENGAMBILAN KEPUTUSAN INTERNAL dilakukan dengan komite dengan memahami tanggungjawab, job desc dan fungsinya. II. ACCOUNTABILITY; Pertanggungjawaban, hasil, produktifitas, efisiensi, efektifitas, a. Penentuan Target Kerja (Key Performance Indicators) setiap bagian dan karyawan yang merupakan penjabaran dari RBB BPR secara rinci dan kuantitatif, b. Target RBB dibreakdown perbulan sebagai acuan kerja untuk pencapaian RBB 2026. Direksi memberikan pertanggungjawaban kepada Dekom, c. Dekom melakukan monitoring serta pembinaan terhadap kinerja bank. III. RESPONSIBILITY; Tanggungjawab, tugas, wewenang, petunjuk kerja: a. Penyempurnaan Job Desc agar jelas, terkini dan memuat 3 hal; Tugas, Wewenang, Tanggung jawab, b. Sosialisasi dan pengkinian Job Desc merupakan tanggungjawab atasan langsung terhadap bawahan masing-masing, c. Pengkinian dilakukan apabila sudah tidak sesuai dengan kondisi maupun regulasi, d. Karyawan memahami tentang isi job desc. IV. INDEPENDENCY; Bebas konflik kepentingan, Objektif: a. Melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara terbuka, tidak terkandung kepentingan & keuntungan pribadi, tindakan/keputusan tidak merugikan bank, b. Keputusan Kredit karena kredit yang diajukan layak, memiliki kemampuan bayar, usaha bukan termasuk yang dilarang apabila menjadi NPL dapat diselesaikan, c. Keputusan suku bunga deposito dan kredit terhadap pihak terkait diberikan secara wajar dengan tidak mengurangi keuntungan bank. V. FAIRNESS; Setara dan Adil dalam setiap tindakan dan sikap: a. Terhadap seluruh nasabah, sesama karyawan sikap dan tindakan setiap karyawan BPR setara dan adil tanpa unsur SARA, b. Promosi, Demosi dan Rotasi dilakukan dengan pertimbangan kompetensi, c. Rekrutmen, sanksi dan penalty dilaksanakan sesuai Peraturan Perusahaan, Kode Etik dan SPO Benturan Kepentingan.

#### Strategi Penghimpunan Dana

1. Strategi Meningkatkan kualitas Dana Pihak Ketiga : a. Mengurangi jumlah depositan inti dengan melakukan diversifikasi melalui cara menurunkan rasio depositan inti dengan mendorong pertumbuhan portofolio nasabah retail, b. Memperbanyak volume dana berbiaya murah berupa tabungan dengan melakukan evaluasi/merevisi ketentuan produk tabungan atau pengembangan produk simpanan untuk menyeimbangkan antara tabungan dengan deposito dengan harapan menurunkan COF, c. Meningkatkan jumlah nasabah tabungan baru dengan menitikberatkan kepada peningkatan produktivitas pada jaringan kantor. d. Melakukan pemasaran tabungan kepada kelompok masyarakat, instansi baik Negeri maupun swasta dan sekolah e. Melakukan pickup service tabungan harian, mingguan maupun bulanan serta melakukan kegiatan promosi melalui media elektronik (WEB, WAG, IG, FB). f. Melakukan maintenance kepada nasabah penabung maupun depositan agar tidak berpindah ke bank lain serta meminta referensi calon nasabah penabung maupun calon nasabah depositan.
2. Strategi Penjualan & Pemasaran : a. Meningkatkan frekuensi kegiatan promosi/pemasaran, b. Menyiapkan data depositan yang sudah jatuh tempo kepada AO Funding untuk kembali diprospek deposito dengan penyesuaian suku bunga sesuai ketentuan yang berlaku, c. Menempatkan marketing Funding yang kuat dan mempunyai customer base yang potensial untuk dikelola, d. Melakukan grebek pasar untuk pengenalan produk khususnya simpanan dan pengenalan bank yang dilakukan secara rutin disesuaikan dengan kondisi, e. Menjalin Kerjasama dengan bank umum maupun BPR apabila dirasa sangat membutuhkan dana untuk likuiditas yang mendadak, f. Bekerjasama dengan pengelola obyek wisata di Pare, Jombang, dan sekitarnya dalam rangka pemasaran tabungan dan pickup service

3. Melakukan diversifikasi produk simpanan berupa tabungan hari raya, tabungan atau deposito berhadiah langsung dengan tetap mempertimbangkan COF

#### Strategi Penyaluran Kredit

A. Sasaran/ target pasar : 1. Pemilihan target market yang memiliki pertumbuhan yang potensial, NPL yang rendah, dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh Bank. 2. Memilih target sektor ekonomi yang potensial dan perputaran cepat. 3. Mengunjungi kembali debitur-debitur yang sudah lunas dengan riwayat pinjaman kualitas lancar yang tidak lagi meminjam untuk dilakukan penawaran. 4. Bekerjasama dengan Gapoktan maupun kelompok swadaya masyarakat lainnya untuk pengembangan kredit. 5. Bekerjasama dengan Biro Perjalanan untuk meyalurkan kredit untuk umroh. 6. Memberikan layanan kredit insidental dengan jangka waktu pendek antara lain kepada pengusaha jual beli kendaraan untuk pembelian barang dagangan yang sifatnya mendesak dan penjualan barang dagangan tersebut membutuhkan waktu yang relatif singkat.

B. Meningkatkan pertumbuhan portofolio kredit secara konsisten : 1. Memprioritaskan pertumbuhan kredit pada segmen yang menjadi focus Bank. 2. Mengutamakan kualitas kredit dalam mendorong pertumbuhan portofolio. 3. Meminta referensi dari debitur existing, orang yg akan diberikan penawaran kredit. 4. Melakukan diferensiasi produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu pelayanan kredit kolektif melalui kelompok-kelompok masyarakat serta kredit agunan deposito (back to back).

C. Melakukan percepatan proses pengajuan kredit agar dapat kompetitif : 1. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas usulan permohonan kredit. 2. Meningkatkan efisiensi sistem pengecekan alur proses pengajuan kredit dan dokumentasinya. 3. Meningkatkan koordinasi yang lebih baik antara AO, Analis Kredit dan Admin Kredit agar proses kredit lebih cepat, dengan tetap berdasarkan prinsip kehati-hatian.

D. Meningkatkan peran dan kualitas SDM di bidang kredit : 1. Senantiasa melakukan penajaman kemampuan analisa kredit bagi sdm kredit melalui pelatihan-pelatihan maupun pembinaan langsung. 2. Meningkatkan pemahaman sdm kredit terhadap sistem dan prosedur perkreditan. 3. Mengaplikasikan program reward & pinalty untuk Account Officer Kredit. 4. Melakukan penambahan karyawan sebagai AO kredit. 5. Membuat system pengajuan permohonan kredit secara online.

E. Meningkatkan kualitas pengelolaan account : 1. Melakukan pemantauan dan penagihan kredit menunggak, NPL secara regular dan disiplin. 2. Melakukan pemantauan perkembangan NPL berikut perkembangannya. 3. Membuat action plan yang jelas dan terukur dalam rangka menjaga tidak memburuknya account-account pada kredit yang menunggak.

F. Membuat action plan penagihan kredit NPL

#### Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPR

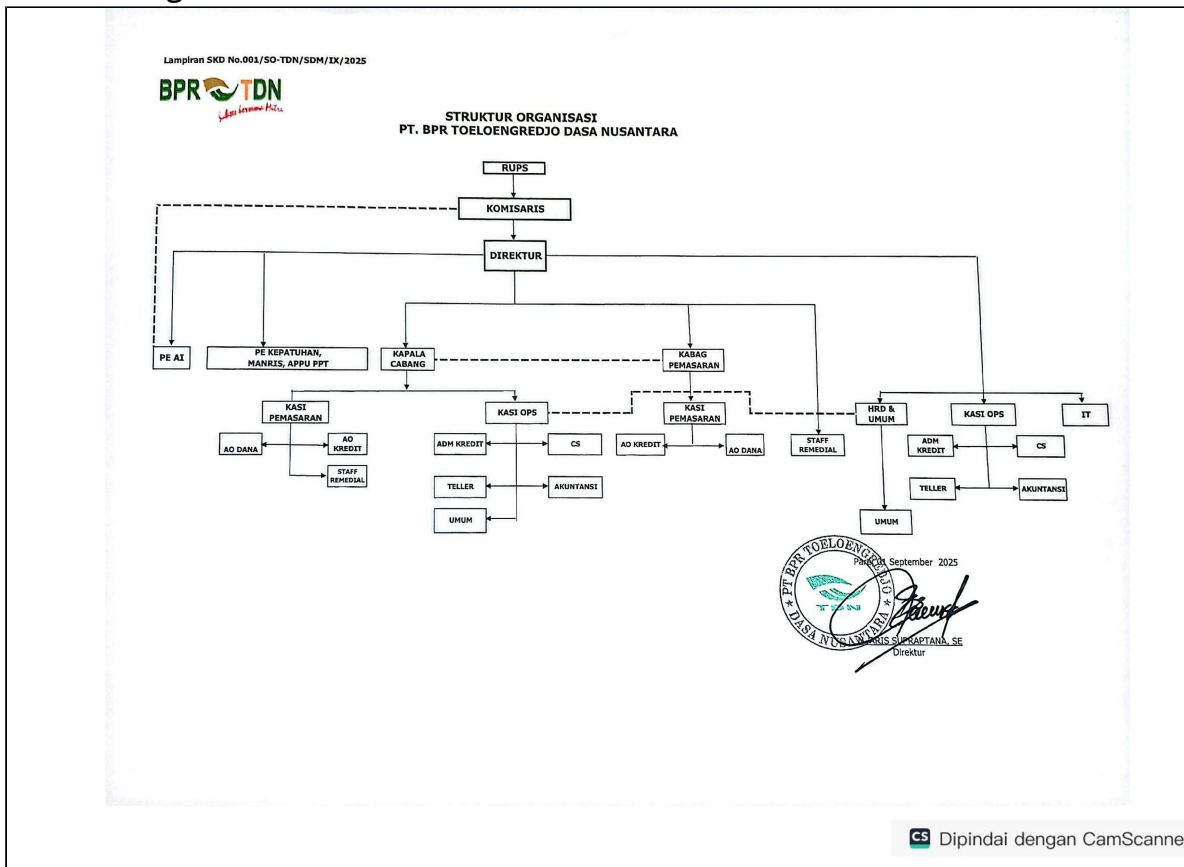
1. Kredit hapus buku masih cukup banyak, bank akan lebih optimal dalam penagihan kredit WO tersebut untuk meningkatkan kemampulabaan bank. Melakukan beberapa upaya agar kredit hapus buku bisa terselesaikan dengan maksimal dengan tetap melakukan penagihan maupun proses litigasi, untuk kredit hapus buku yang tanpa agunan dengan kriteria kelompok/potong gaji melakukan pendekatan dan kerjasama dengan pihak yang bisa melakukan pemotongan gaji antara lain Pejabat SDM instansi maupun lembaga outsourcing.
2. Bekerjasama serta menjalin hubungan yang baik dengan instansi terkait antara lain KPKNL, Kepolisian, Pengadilan Negeri serta Pejabat pemerintah setempat.
3. Berupaya menurunkan NPL dengan Langkah-langkah antara lain penagihan rutin untuk kredit dengan kualitas DPK jangan sampai menambah NPL, pemberian surat peringatan bagi debitur yang menunggak (SP1, SP2, SP3), melakukan GS (Gugatan Sederhana) serta melakukan lelang jaminan.
4. Untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia maka akan dilakukan pelatihan-pelatihan terkait dengan penyelesaian kredit bermasalah, pengetahuan lainnya tentang hukum dan legalitas, termasuk pelatihan mitigasi risiko.
5. Selalu monitoring serta lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit, selain mengantisipasi penambahan NPL juga selalu menjaga agar LDR selalu sehat.
6. Selalu melakukan komunikasi secara intensif dengan PSP dan dewan komisaris sehubungan dengan perkembangan bank maupun permasalahan yang dihadapi.
7. Melakukan efisiensi biaya-biaya serta meningkatkan pendapatan dengan jalan antara lain:

- a. Menjaga kredit agar tidak masuk Non Performing sehingga meminimalkan pembentukan PPKA/CKPN, b. Penyaluran kredit tetap dilakukan lebih tajam dalam melakukan Analisa kredit sehingga tetap menjadi kredit performing, c. Penanganan secara optimal terhadap kredit NPL melalui penagihan, GS maupun lelang jaminan, d. Melakukan peninjauan terhadap suku bunga kredit yang diberikan, e. Mengupayakan bunga murah dengan mengoptimalkan penghimpunan dana berupa tabungan.
8. Tetap menjaga pemberian kredit yang sehat serta mengupayakan tidak terjadi pelanggaran maupun pelampauan BMPK.
9. Monitoring tingkat kesehatan dengan selalu melakukan assement secara rutin, mengoptimalkan managent risiko serta Tata kelola
10. Berkoordinasi dan berdiskusi dengan Komisaris dan PSP terhadap kredit macet yang sudah terbentuk PPKA/CKPN yang signifikan serta sudah tidak bisa dilakukan penagihan dikarenakan antara lain : tidak ada jaminan fisik, jaminan tidak diketahui keberadaannya, tidak ada kemauan dan kemampuan bayar.

#### Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR

1. Bank tetap akan menjaga rasio permodalan serta meningkatkan sesuai dengan ketentuan regulasi.
2. Mengupayakan pembentukan cadangan dari laba untuk pemupukan modal.
3. Mengupayakan peningkatan kinerja bagi Satuan-satuan kerja yang telah dibentuk oleh bank.
4. Melakukan rekrutmen karyawan sesuai dengan kebutuhan bank
5. Melakukan pembaharuan SOP/SK/Ketentuan- ketentuan intern bank yang sudah tidak relevan
6. Rencana Konsolidasi tahap 1 akan dilakukan dengan BPR Toeloengan Dasa Nusantara diperkirakan bulan Mei 2026 mulai dipersiapkan segala sesuatunya termasuk CBS dalam rangka penerapan SAK EP, BPR berbenah untuk memperbaiki kinerja berupaya mempersiapkan diri dari sisi IT dengan core banking sistem yang sama, persiapan SOP serta SDM yang nantinya pada batas waktu yang ditentukan bisa terealisasi Konsolidasi.
7. Bank telah berupaya memenuhi kekurangan kepengurusan terutama Direksi, sampai saat ini sudah dilakukan proses penjaringan akan tetapi beluma ada yang sesuai dengan yang diharapkan dan juga karena calon-calon Direksi tersebut tidak mau kalau nanti akhirnya akan menjadi kepala cabang ketika dilakukan konsolidasi
8. Pada tahun 2026 sehubungan dengan berakhir nya masa jabatan direktur pada bulan april 2026 & komisaris pada bulan juni 2026, maka dengan ini melakukan pengangkatan kembali kepada direktur & komisaris berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang menunjukkan bahwa telah menjalankan tugasnya dengan baik dan memenuhi syarat yang ditetapkan oleh peraturan perbankan dan kebijakan internal bank.
9. Pada tahun 2026 tidak ada rencana penambahan pengurus dikarenakan tahun ini merupakan pelaksanaan merger
10. Pada tahun ini BPR berkomitmen untuk melakukan konsolidasi merger sesuai dengan petunjuk dari PSP

**5. Laporan Manajemen**  
**1. Struktur Organisasi**



**2. Bidang Usaha**

Berdasarkan Akta Nomor 26 tanggal 09 April 1991 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara Bidang Usaha BPR adalah sebagai berikut:

No	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
1.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Tanaman	Simpanan untuk masyarakat umum
2.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Tanamanku	Simpanan untuk pelajar
3.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Tabunganku	Simpanan program pemerintah
4.	01 (Penghimpunan Dana)	Produk dasar	Deposito	Simpanan berjangka
5.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Kredit Mikro	Kredit untuk masyarakat umum
6.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Kredit Karyawan	Kredit konsumtif untuk karyawan atau pegawai
7.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Kredit Kelompok	Kredit konsumtif untuk anggota kelompok pekerja
8.	02 (Penyaluran Dana)	Produk dasar	Kredit Koperasi Karyawan	Kredit modal kerja untuk koperasi karyawan

**3. Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi Bank berperan aktif dalam pemenuhan dukungan Solusi Teknologi Informasi terhadap kebutuhan bisnis, khususnya dalam konteks mendukung pencapaian target bisnis dan transformasi bank. Hal ini ditunjukkan antara lain melalui investasi TI dengan anggaran TI sesuai perencanaan anggaran TI. Investasi TI ini digunakan untuk menyelesaikan permintaan bisnis dan menyiapkan kapabilitas TI yang akurat dan aman.

#### 4. Perkembangan dan Target Pasar

BPR telah melakukan Ekspansi Kredit dengan pertumbuhan sebesar 19.40%, dengan fokus kepada kredit UMKM sehingga komposisi kredit UMKM meningkat; BPR telah melakukan pengendalian tingkat NPL secara agresif sehingga NPL turun menjadi 22,68% dengan fokus pada penanganan kredit macet (Ligitasi) dan memperkuat sistem manajemen risiko;

Realisasi KYD per 31 Desember 2025 mencapai Rp. 21.974.236.134 atau tercapai 94,77% dibanding Target Rencana Bisnis 2025 sebesar Rp 23.186.928.026 dengan Deviasi sebesar (5,23%); Realisasi Laba (Rugi) Tahun Berjalan per 31 Desember 2025 mencapai Rp. 6.818.195 atau tercapai 1,35% dibanding Target Rencana Bisnis 2025 sebesar Rp 503.481.473 dengan Deviasi sebesar 98,65%; Realisasi Rasio KPMM per 31 Desember 2025 mencapai 60,28% dibanding Target Rencana Bisnis 2025 sebesar 47,63% dengan Deviasi sebesar 12,65%; Realisasi Rasio NPL Gross per 31 Desember 2025 mencapai 22,68% dibanding Target Rencana Bisnis 2025 sebesar 9,62% dengan Deviasi sebesar 13,06%; Realisasi Rasio ROA per 31 Desember 2025 sebesar 0,03% dibanding Target Rencana Bisnis 2025 sebesar 1,83% dengan Deviasi sebesar -1,8%; Realisasi Rasio NIM per 31 Desember 2025 sebesar 13,94% dibanding Target Rencana Bisnis 2025 sebesar 12,27% dengan Deviasi sebesar 1,67%; Realisasi Rasio BOPO per 31 Desember 2025 100,89% dibanding Target Rencana Bisnis 2025 sebesar 86,02% dengan Deviasi sebesar 14,87%;

Realisasi Tabungan per 31 Desember 2025 mencapai Rp. 5.283.853.241 atau tercapai 73,18% dibanding Target Rencana Bisnis 2025 sebesar Rp 7.220.804.418 dengan Deviasi sebesar -26,82%; Realisasi Deposito per 31 Desember 2025 mencapai Rp. 11.265.000.000 atau tercapai 103,46% dibanding Target Rencana Bisnis 2025 sebesar Rp 10.888.000.000 dengan Deviasi sebesar 3,46%;

Realisasi Kredit Yang Diberikan (Baki Debet) per 31 Desember 2025 mencapai Rp. 21.974.236.134 atau tercapai 94,77% dibanding Target Rencana Bisnis 2025 sebesar Rp 23.186.928.026 dengan Deviasi sebesar -5,23%;

#### Strategi Penghimpunan Dana

1. Strategi Meningkatkan kualitas Dana Pihak Ketiga : a. Mengurangi jumlah depositan inti dengan melakukan diversifikasi melalui cara menurunkan rasio depositan inti dengan mendorong pertumbuhan portofolio nasabah retail, b. Memperbanyak volume dana berbiaya murah berupa tabungan dengan melakukan evaluasi/merevisi ketentuan produk tabungan atau pengembangan produk simpanan untuk menyeimbangkan antara tabungan dengan deposito dengan harapan menurunkan COF, c. Meningkatkan jumlah nasabah tabungan baru dengan menitikberatkan kepada peningkatan produktivitas pada jaringan kantor. d. Melakukan pemasaran tabungan kepada kelompok masyarakat, instansi baik Negeri maupun swasta dan sekolahan e. Melakukan pickup service tabungan harian, mingguan maupun bulanan serta melakukan kegiatan promosi melalui media elektronik (WEB, WAG, IG, FB). f. Melakukan maintenance kepada nasabah penabung maupun depositan agar tidak berpindah ke bank lain serta meminta referensi calon nasabah penabung maupun calon nasabah depositan.
2. Strategi Penjualan & Pemasaran : a. Meningkatkan frekuensi kegiatan promosi /pemasaran, b. Menyiapkan data depositan yang sudah jatuh tempo kepada AO Funding untuk kembali diprospek depositan dengan penyesuaian suku bunga sesuai ketentuan yang berlaku, c. Menempatkan marketing Funding yang kuat dan mempunyai customer base yang potensial untuk dikelola, d. Melakukan grebek pasar untuk pengenalan produk khususnya simpanan dan pengenalan bank yang dilakukan secara rutin disesuaikan dengan kondisi, e. Menjalin Kerjasama dengan bank umum maupun BPR apabila dirasa sangat membutuhkan dana untuk likuiditas yang mendadak, f. Bekerjasama dengan pengelola obyek wisata di Pare, Jombang, dan sekitarnya dalam rangka pemasaran tabungan dan pickup service
3. Melakukan diversifikasi produk simpanan berupa tabungan hari raya, tabungan atau deposito berhadiah langsung dengan tetap mempertimbangkan COF

**Strategi Penyaluran Kredit**

A. Sasaran/ target pasar : 1. Pemilihan target market yang memiliki pertumbuhan yang potensial, NPL yang rendah, dan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh Bank. 2. Memilih target sektor ekonomi yang potensial dan perputaran cepat. 3. Mengunjungi kembali debitur-debitur yang sudah lunas dengan riwayat pinjaman kualitas lancar yang tidak lagi meminjam untuk dilakukan penawaran. 4. Bekerjasama dengan Gapoktan maupun kelompok swadaya masyarakat lainnya untuk pengembangan kredit. 5. Bekerjasama dengan Biro Perjalanan untuk meyalurkan kredit untuk umroh. 6. Memberikan layanan kredit insidental dengan jangka waktu pendek antara lain kepada pengusaha jual beli kendaraan untuk pembelian barang dagangan yang sifatnya mendesak dan penjualan barang dagangan tersebut membutuhkan waktu yang relatif singkat.

B. Meningkatkan pertumbuhan portofolio kredit secara konsisten : 1. Memprioritaskan pertumbuhan kredit pada segmen yang menjadi focus Bank. 2. Mengutamakan kualitas kredit dalam mendorong pertumbuhan portofolio. 3. Meminta referensi dari debitur existing, orang yg akan diberikan penawaran kredit. 4. Melakukan diferensiasi produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu pelayanan kredit kolektif melalui kelompok-kelompok masyarakat serta kredit agunan deposito (back to back).

C. Melakukan percepatan proses pengajuan kredit agar dapat kompetitif : 1. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas usulan permohonan kredit. 2. Meningkatkan efisiensi sistem pengecekan alur proses pengajuan kredit dan dokumentasinya. 3. Meningkatkan koordinasi yang lebih baik antara AO, Analis Kredit dan Admin Kredit agar proses kredit lebih cepat, dengan tetap berdasarkan prinsip kehati-hatian.

D. Meningkatkan peran dan kualitas SDM di bidang kredit : 1. Senantiasa melakukan penajaman kemampuan analisa kredit bagi sdm kredit melalui pelatihan-pelatihan maupun pembinaan langsung. 2. Meningkatkan pemahaman sdm kredit terhadap sistem dan prosedur perkreditan. 3. Mengaplikasikan program reward & pinalty untuk Account Officer Kredit. 4. Melakukan penambahan karyawan sebagai AO kredit. 5. Membuat system pengajuan permohonan kredit secara online.

E. Meningkatkan kualitas pengelolaan account : 1. Melakukan pemantauan dan penagihan kredit menunggak,NPL secara regular dan disiplin. 2. Melakukan pemantauan perkembangan NPL berikut perkembangannya. 3. Membuat action plan yang jelas dan terukur dalam rangka menjaga tidak memburuknya account-account pada kredit yang menunggak.

F. Membuat action plan penagihan kredit NPL

**5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor**

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	No. Telepon	Nama Pimpinan
1.	PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara	Jalan HOS Cokroaminoto No. 88, 1217	0354391877	Natanail Aris Supraptana
2.	Kantor Cabang Jombang	Jl. KH Wahid Hasyim No. 105, 1204	081232457559	Enda Mawardi

**6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain**

No	Nama Lembaga	Sandi Bank	Jenis Kerjasama	Uraian Kerjasama	Tanggal Mulai Kerjasama
NIHIL					

**7. Laporan Pengembangan Sumber Daya Manusia**

**a. Bidang Tugas dan Komposisi Karyawan**

No	Nama Kantor	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
		Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya
1.	PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara	2	5	0	3	0	1
2.	Kantor Cabang Jombang	3	4	0	5	0	0

**b. Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan**

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Kegiatan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1.	Penyelesaian Kredit Tanpa Agunan secara Selektif dan Prudent	16/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Penyelesaian Kredit Tanpa Agunan secara Selektif dan Prudent
2.	Penyelesaian Kredit Tanpa Agunan secara Selektif dan Prudent	16/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	3	Penyelesaian Kredit Tanpa Agunan secara Selektif dan Prudent
3.	Pelatihan dan Pemahaman Pelaporan BPR	18/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan dan Pemahaman Pelaporan BPR kepada OJK
4.	Workshop Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR dan Penialain Pelaksanaan bagi BPR	20/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Workshop Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR dan Penialain Pelaksanaan bagi BPR dengan aplikasi SILAT
5.	Workshop Standar Akutansi Keuangan Entitas Publik	22/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Workshop Standar Akutansi Keuangan Entitas Publik, termasuk CKPN
6.	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan	05/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
7.	Workshop Penerapan dan Penyusunan Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud	20/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Workshop Penerapan dan Penyusunan Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud dengan aplilasi MCSAF
8.	Hukum Kredit Perbankan	19/02/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Sosialisasi Hukum Kredit Perbankan
9.	Pemeliharaan Kompetensi Direktur Tk. 1	23/02/2026	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Pemeliharaan Kompetensi Direktur Tk. 1
10.	Sosialisasi Ketentuan KPMM BPR	17/03/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi Ketentuan KPMM BPR
11.	Legal Practice Workshop	16/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Legal Practice Workshop pada BPR

12.	Workshop Pembuatan Laporan Tahunan	16/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Workshop Pembuatan Laporan Tahunan OJK berbasis web
13.	Sosialisasi Laporan AEOI	29/04/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi Laporan AEOI
14.	Sosialisasi RPOJK Fungsi Kepatuhan, RPOJK Fungsi Audit Internal	16/05/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi RPOJK Fungsi Kepatuhan, RPOJK Fungsi Audit Internal
15.	Sosialisasi Laporan Interaksi dan Inklusi	19/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi Laporan Interaksi dan Inklusi SIPEDULI
16.	Sosialisasi Laporan SIPESAT	24/06/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi Laporan SIPESAT
17.	Komparasi dalam Surat Perjanjian dan Implementasi di BPR	10/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Komparasi dalam Surat Perjanjian dan Implementasi di BPR
18.	Kredit Macet, Bunga Berhenti, Benarkah Demikian	19/07/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Kredit Macet, Bunga Berhenti, Benarkah Demikian
19.	Inhouse Training Komparasi dalam Surat Perjanjian dan Implementasi di BPR	26/07/2025	01 (Jika Internal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Inhouse Training Komparasi dalam Surat Perjanjian dan Implementasi di BPR
20.	Inhouse Training Komparasi dalam Surat Perjanjian dan Implementasi di BPR	26/07/2025	01 (Jika Internal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	2	Inhouse Training Komparasi dalam Surat Perjanjian dan Implementasi di BPR
21.	Risk and Governance Summit 2025	19/08/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Risk and Governance Summit 2025
22.	Penerapan Program APU PPT PPPSPM dan Strategi Anti Fraud	12/09/2025	01 (Jika Internal BPR)	01 (Jika seluruh pegawai)	33	Penerapan Program APU PPT PPPSPM dan Strategi Anti Fraud
23.	Sistem Manajemen Keamanan Informasi	06/10/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sistem Manajemen Keamanan Informasi pada Aplikasi Dukcapil
24.	Workshop Audit Internal	23/10/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Workshop Audit Internal BPR
25.	Sosialisasi Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan	03/11/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan

26.	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi (SIPELULI)	30/10/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi (SIPELULI)
27.	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR	06/11/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR
28.	Workshop Pelaporan RBB	26/11/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Workshop Pelaporan RBB
29.	Pelatihan Audit Internal	01/12/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Pelatihan Audit Internal BPR
30.	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi LPS	09/12/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris)	1	Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi LPS
31.	Strategi Literasi dan Inklusi serta Gencarkan tahun 2026	19/12/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Strategi Literasi dan Inklusi serta Gencarkan tahun 2026
32.	Workshop Laporan Audit Intern	22/01/2025	02 (Jika Eksternal BPR)	03 (Jika Pejabat Eksekutif)	1	Workshop Laporan Audit Intern dengan Aplikasi SILA

## B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

### 1. Laporan Posisi Keuangan

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
ASET			
Kas dalam Rupiah	428.510.700	541.763.800	26
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	5.225.801.861	3.393.936.746	(35)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	18.404.469.228	21.974.236.134	19
Provisi yang belum diamortisasi	194.234.071	234.318.116	21
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	0	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	394.640.614	1.120.305.493	184
Penyertaan Modal	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Properti Terbengkalai	0	0	0

Aset Tetap dan Inventaris	807.101.720	709.450.000	(12)
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	718.715.642	638.041.595	(11)
Aset Tidak Berwujud	100.500.000	100.500.000	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	71.749.997	86.749.997	21
Aset Antarkantor	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Aset Lainnya	699.437.259	558.280.801	(20)
<b>TOTAL ASET</b>	<b>24.286.480.444</b>	<b>25.198.752.280</b>	<b>4</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera/Kewajiban	84.131.325	100.361.065	19
Simpanan			
Tabungan	5.706.560.927	5.283.853.241	(7)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Deposito	10.346.000.000	11.265.000.000	9
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Simpanan dari Bank Lain	54.805.630	623.181.172	1.037
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0	0
Liabilitas Lainnya	613.678.691	438.234.736	(29)
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>16.805.176.573</b>	<b>17.710.630.214</b>	<b>5</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor			
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	0
Modal yang Belum Disetor -/-	7.000.000.000	7.000.000.000	0
Tambahan Modal Disetor			
Agio/Disagio	0	0	0
Modal Sumbangan	0	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0
Ekuitas Lain			
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0
Cadangan			
Umum	1.904.703.317	1.904.703.317	0
Tujuan	0	0	0
Laba (Rugi)			
Laba (Rugi) Tahun Lalu	2.518.659.705	2.576.600.554	2

Laba (Rugi) Tahun Berjalan	57.940.849	6.818.195	(88)
TOTAL EKUITAS	7.481.303.871	7.488.122.066	0

## 2. Laporan Laba Rugi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Pendapatan Operasional	4.123.248.298	4.566.869.773	11
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain			
Giro	744.171	460.206	(38)
Tabungan	50.349.750	19.999.126	(60)
Deposito	152.270.893	86.718.303	(43)
Sertifikat Deposito	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.034.564.367	3.658.430.032	21
Provisi Kredit			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	221.113.937	265.109.705	20
Biaya Transaksi -/-			
Surat Berharga	0	0	0
Kredit yang Diberikan	0	0	0
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0	0
Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0	0
Pendapatan Lainnya			
Pendapatan Jasa Transaksi	0	0	0
Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	28.348.623	19.724.498	(30)
Pemulihan CKPN	371.383.247	337.865.034	(9)
Dividen	0	0	0
Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0	0
Keuntungan penjualan AYDA	0	0	0
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0	0
Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0	0
Lainnya	264.473.310	178.562.869	(32)
Beban Operasional	4.036.815.172	4.607.372.059	14
Beban Bunga			
Beban Bunga Kontraktual			
Tabungan	119.006.773	115.721.996	(3)
Deposito	690.022.015	610.268.593	(12)
Simpanan dari bank lain	1.522.058	12.034.391	691

Pinjaman yang diterima			
Dari Bank Indonesia	0	0	0
Dari Bank Lain	0	0	0
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0	0
Lainnya	40.713.080	42.375.984	4
Biaya Transaksi			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0
Beban Cadangan Kerugian Nilai			
Surat Berharga	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
Kredit yang Diberikan			
Kepada Bank Lain	0	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	264.922.409	1.063.529.913	301
Penyertaan Modal	0	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0	0
Beban Pemasaran	10.896.854	12.239.151	12
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0
Beban Administrasi dan Umum			
Beban Tenaga Kerja			
Gaji dan Upah	1.225.761.257	1.136.934.137	(7)
Honorarium	114.000.000	114.000.000	0
Lainnya	607.440.361	599.204.924	(1)
Beban Pendidikan dan Pelatihan	102.695.575	89.571.696	(13)
Beban Sewa			
Gedung Kantor	153.250.004	165.499.996	8
Lainnya	207.450.000	178.900.000	(14)
Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	38.823.633	35.530.360	(8)
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	15.000.000	15.000.000	0
Beban Premi Asuransi	6.817.529	6.685.170	(2)
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	78.013.000	79.453.100	2
Beban Barang dan Jasa	254.833.273	232.224.735	(9)
Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0	0
Kerugian Terkait Risiko Operasional			
Kecurangan internal	0	0	0
Kejahatan eksternal	0	0	0
Pajak-pajak	11.527.000	19.382.500	68
Beban Lainnya			
Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0	0
Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0	0
Kerugian dari Penyertaan dengan Equity Method	0	0	0
Kerugian Penjualan AYDA	0	0	0
Kerugian Penurunan nilai AYDA	0	0	0

Lainnya	94.120.351	78.815.413	(16)
Laba (Rugi) Operasional	86.433.126	(40.502.286)	(147)
Pendapatan Non Operasional	1.656.264	91.351.265	5.416
Keuntungan Penjualan			
Aset Tetap dan Inventaris	650.000	0	(100)
Pemulihan Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	1.006.264	91.351.265	8.978
Beban Non Operasional	22.987.312	43.249.022	88
Kerugian Penjualan/Kehilangan			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Kerugian Penurunan Nilai			
Aset Tetap dan Inventaris	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Bunga Antar Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Lainnya	22.987.312	43.249.022	88
Laba (Rugi) Non Operasional	(21.331.048)	48.102.243	(326)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	65.102.078	7.599.957	(88)
Taksiran Pajak Penghasilan	7.161.229	835.995	(88)
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	57.940.849	6.763.962	(88)
Penghasilan Komprehensif Lain			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Pajak Penghasilan terkait	0	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0	0
Jumlah Pendapatan Komprehensif	0	0	0

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Tagihan Komitmen			
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0	0

Kewajiban Komitmen			
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	1.700.000	95.000.000	5.488
b. Penerusan Kredit	71.414.006	71.414.006	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	0
Tagihan Kontinjensi			
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian			
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.805.549.668	1.207.338.122	(33)
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Surat Berharga	0	0	0
4) Lainnya	0	0	0
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku			
1) Kredit yang Diberikan	1.602.841.508	1.583.117.010	(1)
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0	0
3) Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku	361.018.389	358.562.887	(1)
4) Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus Buku	0	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0	0
Rekening Administratif Lainnya	80.869.562	162.252.090	101

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Pos/Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi yang Belum Direalisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	1.904.703.317	2.518.659.705	7.423.363.022
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	57.940.849	57.940.849
Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	1.904.703.317	2.576.600.554	7.481.303.871
Dividen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0	0	0	0	6.763.962	6.763.962

Pos Penambah /Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	3.000.000.000	0	0	0	0	0	0	1.904.703.317	2.583.364.516	7.488.067.833

## 5. Laporan Arus Kas

Pos/Keterangan	31-Dec-2024	31-Dec-2025	YoY (+/-) (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga	3.237.929.181	3.765.607.667	16
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	221.613.937	265.109.705	20
Penerimaan beban klaim asuransi			
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	28.348.623	19.724.498	(30)
Pendapatan operasional lainnya	635.356.557	516.427.903	(19)
Pembayaran beban bunga	(810.550.846)	(738.024.980)	(9)
Beban gaji dan tunjangan	(1.947.201.618)	(1.850.139.061)	(5)
Beban umum dan administrasi	(1.184.942.357)	(1.935.892.605)	63
Beban operasional lainnya	(94.120.351)	(83.315.413)	(11)
Pendapatan non operasional lainnya	1.656.264	91.351.265	5.416
Beban non operasional lainnya	(22.987.312)	(43.249.022)	88
Pembayaran pajak penghasilan	(7.161.229)	(835.995)	(88)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain	2.866.377.042	1.831.865.115	(36)
Kredit yang diberikan	(861.852.636)	(2.804.017.982)	225
Agunan yang diambil alih	0	0	0
Aset lain-lain	(71.960.186)	75.799.134	(205)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera	(72.193.940)	16.229.740	(122)
Tabungan	268.977.847	(422.707.686)	(257)
Deposito	(1.989.500.000)	919.000.000	(146)
Simpanan dari bank lain	1.984.058	568.375.542	28.547
Pinjaman yang diterima	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja	(118.810.665)	(64.030.424)	(46)
Liabilitas lain-lain	(18.714.169)	(111.676.021)	497
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	62.248.200	15.601.380	(75)
Arus Kas dari aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(41.057.000)	97.651.720	(338)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(41.057.000)	97.651.720	(338)

Arus Kas dari aktivitas Pendanaan			
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0	0
Pembayaran dividen	0	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	21.191.200	113.253.100	434
Kas dan setara Kas awal periode	407.319.500	428.510.700	5
Kas dan setara Kas akhir periode	428.510.700	541.763.800	26

### C. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

#### 1. Laporan Akuntan Publik

PT. BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Keterangan	Cat	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Keterangan	Cat	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<b>ASET LANCAR</b>				<b>LIABILITAS</b>			
Kas dan Setara Kas	1	541.763.800	428.510.700	<b>Liabilitas Lancar</b>			
Penempatan Pada Bank Lain	2	3.393.936.746	5.225.801.861	Utang Bunga	10	30.340.153	28.888.384
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ABA	3	-	-	Utang Pajak	11	13.291.386	11.968.062
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4	246.225.367	258.531.610	Tabungan	12	5.283.853.241	5.706.560.927
Kredit Yang Diberikan	5	21.739.918.018	18.210.235.157	Deposito	13	11.265.000.000	10.346.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6	(1.120.305.493)	(394.640.614)	Simpanan dari Bank Lain	14	623.181.172	54.805.630
				Kewajiban Lain-Lain	15	112.403.553	208.155.098
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>24.801.538.438</b>	<b>23.728.438.714</b>	<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>17.328.069.505</b>	<b>16.356.378.101</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
<b>ASET TETAP</b>	7			Kewajiban Imbalan Kerja	16	351.840.424	415.870.848
Nilai Perolehan		709.450.000	807.101.720	Pendidikan dan Pelatihan		30.457.795	32.930.924
Akumulasi Penyusutan		(638.102.531)	(718.715.642)	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>382.298.219</b>	<b>448.801.772</b>
Nilai Buku		<b>71.347.469</b>	<b>88.386.078</b>				
<b>ASET TIDAK BERWUJUD</b>	8			<b>EKUITAS</b>			
Nilai Perolehan		100.500.000	100.500.000	Modal Disetor	17	3.000.000.000	3.000.000.000
Akumulasi Amortisasi		(86.749.997)	(71.749.997)	Cadangan Umum	18	1.904.703.317	1.904.703.317
Nilai Buku		<b>13.750.003</b>	<b>28.750.003</b>	Laba Ditahan	19	2.576.600.554	2.518.659.705
				Penghasilan Komprehensif Lain	20	-	-
Aset Lain-lain	9	311.799.647	440.908.949	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	21	6.763.962	57.940.849
				<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>7.488.067.833</b>	<b>7.481.303.871</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>25.198.435.557</b>	<b>24.286.483.744</b>	<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		<b>25.198.435.557</b>	<b>24.286.483.744</b>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan  
 Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan*

1

**PT. BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

Keterangan	Cat	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga	1	4.030.717.372	3.459.043.118
Pendapatan Lainnya	2	536.152.401	664.205.180
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>4.566.869.773</b>	<b>4.123.248.298</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Bunga	3	(1.843.930.877)	(1.116.186.335)
Beban Usaha		(2.452.401.034)	(2.571.675.213)
Beban Administrasi dan Umum		(232.224.735)	(254.833.273)
Beban Operasional Lainnya		(78.815.413)	(94.120.351)
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>(4.607.372.059)</b>	<b>(4.036.815.172)</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>(40.502.286)</b>	<b>86.433.126</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	4	67.282.772	1.656.264
Beban Non Operasional		(19.180.529)	(22.987.312)
<b>Jumlah Laba (Rugi) Non Operasional</b>		<b>48.102.243</b>	<b>(21.331.048)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>7.599.957</b>	<b>65.102.078</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	5	(835.995)	(7.161.229)
<b>SALDO LABA SETELAH PAJAK</b>		<b>6.763.962</b>	<b>57.940.849</b>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan  
Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan*

PT. BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Keterangan	Modal Saham (Rp)	Cadangan Umum (Rp)	Saldo Laba (Rp)	Jumlah Ekuitas (Rp)
Saldo 31 Desember 2023	3.000.000.000	1.904.703.317	2.518.659.705	7.423.363.022
Laba (Rugi) selama tahun berjalan	-	-	57.940.849	57.940.849
Saldo 31 Desember 2024	3.000.000.000	1.904.703.317	2.576.600.554	7.481.303.871
Laba (Rugi) selama tahun berjalan	-	-	6.763.962	6.763.962
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2025	3.000.000.000	1.904.703.317	2.583.364.515	7.488.067.832

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan  
Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisah Dari Laporan Keuangan

**PT. BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

KETERANGAN	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<b>A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	3.765.607.667	3.237.929.181
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	265.109.705	221.113.937
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	19.724.498	28.348.623
Pendapatan operasional lainnya	516.427.903	635.856.557
Pembayaran beban bunga	(1.843.930.877)	(1.116.186.335)
Beban gaji dan tunjangan	(1.850.139.061)	(1.947.201.618)
Beban Usaha	(602.261.973)	(624.473.595)
Beban umum dan administrasi	(232.224.735)	(254.833.273)
Beban operasional lainnya	(78.815.413)	(94.120.351)
Pendapatan non operasional lainnya	67.282.772	1.656.264
Beban non operasional lainnya	(19.180.529)	(22.987.312)
Pembayaran pajak penghasilan	(835.995)	(7.161.229)
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan Pada Bank Lain	1.831.865.115	2.866.377.042
Pendapatan Bunga Yang Diterima	12.306.243	35.945.266
Kredit yang Diberikan	(3.569.766.906)	(779.339.861)
Penempatan Pada Bank Lain		
Aset Lain-lain	129.109.302	(161.732.385)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	765.748.924	(82.512.775)
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Utang Bunga	1.451.769	92.627
Utang Pajak	1.323.324	(19.267.866)
Simpanan	496.292.314	(1.720.522.153)
Simpanan Dari Bank Lain	568.375.542	1.984.058
Kewajiban Lain-lain	(95.751.545)	(67.587.905)
Liabilitas Jangka Panjang	(66.503.553)	(122.952.330)
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>81.214.491</b>	<b>8.424.567</b>
<b>B. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(18.491.751)	(41.057.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
Penyesuaian lainnya	50.530.360	53.823.633
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>32.038.609</b>	<b>12.766.633</b>
<b>C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-	-
Pembayaran dividen	-	-
Penyesuaian lainnya	-	-
<b>Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Kenaikan (Penurunan) Kas	113.253.100	21.191.200
Kas pada Awal Periode	428.510.700	407.319.500
<b>Kas Pada Akhir Periode</b>	<b>541.763.800</b>	<b>428.510.700</b>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan  
Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan*

**2. Opini dari Akuntan Publik**  
02 Wajar Dengan Pengecualian

**D. SURAT PERNYATAAN KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**



**PERNYATAAN DIREKSI**

**Tentang**

**Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir**

**31 Desember 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Natanail Aris Supraptana**  
Jabatan : **Direktur**  
Alamat Kantor : **Jln HOS Cokroaminoto no 88 Pare Kediri**  
Alamat Rumah Sesuai KTP : **Rejosari RT 08 RW 04 Desa Baleharjo Kec Wonosari  
Kab Gunungkidul**

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara.
2. Laporan Keuangan PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara telah dimuat secara lengkap dan benar
4. Laporan Keuangan PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material
5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank
6. Bertanggung jawab atas hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

**PT. BPR. Toeloengredjo Dasa Nusantara**  
**Jl. HOS Cokroaminoto NO. 88**  
**Pare - Kediri 64211**  
**Telp/Fax. (0354) 391877, 394127**



Demikian pernyataan ini kami buat dengan penuh tanggung jawab dan dengan sebenar-benarnya.

Kediri, 27 April 2026

PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara

Direksi

**Natanail Aris Suprptana**

Direktur

PT. BPR. Toeloengredjo Dasa Nusantara  
Jl. HOS Cokroaminoto NO. 88  
Pare - Kediri 64211  
Telp/Fax. (0354) 391877, 394127

## E. LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

### 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Alamat

Jln. HOS Cokroaminoto no 88 Pare, Kediri, Jawa Timur

No. Telepon	0354 391887
Penjelasan Umum	Ruang Lingkup Tata Kelola: Tata Kelola BPR adalah suatu tata kelola perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitaas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness) dalam melaksanakan aktivitas usahanya. Tujuan Penerapan Tata Kelola: Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya perusahaan dan pengelolaan risiko secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Prinsip-Prinsip Tata Kelola - Transparency: BPR mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (stakeholders). Accountability: BPR menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada stakeholders. Responsibility: BPR berpegang pada prinsip kehati-hatian (Prudential Banking Principles) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Independency: BPR mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun. Fairness: BPR memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. Komitmen Penerapan Tata Kelola: PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara juga berkomitmen untuk terus mempraktekkan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk menjadikan PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara sebagai perusahaan yang sehat dan turut menjadi bagian dalam membangun industri perbankan di Indonesia
Peringkat Komposit	3
Penjelasan Peringkat Komposit	Manajemen PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Natanail Aris Supraptana
	Tugas dan Tanggung Jawab	Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS. Direksi wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian. Direksi berwenang mewakili BPR sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS. Direksi menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPR, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM

## 3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Raden Dionesius Anto Widiyatmoko
	Tugas dan Tanggung Jawab	Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan /atau keputusan RUPS. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR. Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris..Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan:.a. penyediaan dana atau penyaluran

	dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank perkreditan rakyat dan batas maksimum penyaluran dana bank pembiayaan rakyat syariah; dan.b. hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundangundangan.
--	---

#### 4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

1.	05 (Komite Lainnya)	
	Tugas dan Tanggung Jawab	Memberikan rekomendasi atas persetujuan atau penolakan Kredit sesuai dengan batas wewenang atau jenis Kredit antara lain dengan mempertimbangkan aspek likuiditas; Menaati dan mengikuti seluruh kebijakan perkreditan dan prosedur perkreditan yang telah ditetapkan; Melaksanakan tugas terutama dalam kaitan dengan pemberian persetujuan Kredit secara profesional, jujur, objektif, cermat, seksama, dan independen tanpa dipengaruhi pihak manapun; Memberikan rekomendasi persetujuan atau penolakan Kredit kepada Direksi beserta pertimbangannya
	Program	Pelaksanaan komite kredit termasuk pinjaman plafond besar , pinjaman sindikasi , pinjaman kepada korporasi
	Realisasi	Terdapat rekomendasi atas persetujuan atau penolakan Kredit sesuai dengan batas wewenang atau jenis Kredit antara lain dengan mempertimbangkan aspek likuiditas; Pinjaman Sindikasi : 1 noa. Pinjaman Korporasi : 1 noa
	Jumlah Rapat	99

#### 5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen
			Audit	Pemantau Risiko	Renumerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
1.	NATANAIL ARIS SUPRAPTANA	Direktur	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	01 (Jika Menjabat Sebagai Ketua)	2 (Tidak)
2.	ENDA MAWARDI	Pimpinan Cabang	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai Anggota)	2 (Tidak)
3.	ARIO BASKORO	Kabag Pemasaran	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	00 (Jika Tidak Menjabat)	02 (Jika Menjabat Sebagai Anggota)	2 (Tidak)

#### 6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

No	Nama	Tahun Sebelumnya		Tahun Laporan	
		Nominal (Rp)	Persentase (%)	Nominal (Rp)	Persentase (%)
1.	Natanail Aris Supraptana	0	0,00	0	0,00
2.	Raden Dionesius Anto Widiyatmoko	0	0,00	0	0,00

#### 7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	Nama	Nama Kelompok Usaha	Tahun Sebelumnya (%)	Tahun Laporan (%)
1.	Raden Dionesius Anto Widiyatmoko	KAP Anto Widiyatmoko	100,00	100,00

**8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR**

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Mia Budy Setyagraha	PT BPR ARTHA BERKAH CEMERLANG	55,00	55,00
Mia Budy Setyagraha	PT BPR LUMBUNGARTHA MULTILANINDO	55,00	55,00
Mia Budy Setyagraha	PT BPRS MARGIRIZKI BAHAGIA	22,32	22,32
Mia Budy Setyagraha	PT BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA	52,30	52,30
Mia Budy Setyagraha	PT ARTHA BUMI CIPTA SELARAS	27,60	27,60
Mia Budy Setyagraha	PT ANEKA BANGUN CEMERLANG JAYA	27,50	27,50
Yudhistira	PT BPR ARTHA BERKAH CEMERLANG	24,33	24,33
Yudhistira	PT BPR LUMBUNGARTHA MULTILANINDO	22,00	22,00
Yudhistira	PT BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA	24,00	24,00
Yudhistira	PT ARTHA BUMI CIPTA SELARAS	27,20	27,20
Yudhistira	PT ANEKA BANGUN CEMERLANG JAYA	27,50	27,50
Yudhistira	CV GRAHA PANDAWA SEMEN	55,00	55,00
Yudhistira	CV GLOBAL PUTRA ABADI	55,00	55,00
Hj. Raehana Fatimah	PT BPR ARTHA BERKAH CEMERLANG	20,67	20,67
Hj. Raehana Fatimah	PT BPR LUMBUNGARTHA MULTILANINDO	22,00	22,00
Hj. Raehana Fatimah	PT BPRS MARGIRIZKI BAHAGIA	20,10	20,10
Hj. Raehana Fatimah	PT BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA	14,00	14,00
Hj. Raehana Fatimah	PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA	14,00	14,00
Hj. Raehana Fatimah	PT ARTHA BUMI CIPTA SELARAS	45,20	45,20
Hj. Raehana Fatimah	PT ANEKA BANGUN CEMERLANG JAYA	45,00	45,00
Hj. Raehana Fatimah	CV GRAHA PANDAWA SEMEN	45,00	45,00
Hj. Raehana Fatimah	CV GLOBAL PUTRA ABADI	45,00	45,00
Kopkar PTP Nusantara X (Persero)	PT BPR TOELANGAN DASA NUSANTARA	9,70	9,70

**9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**

No	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Natanail Aris Suprptana	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	Raden Dionesius Anto Widiyatmoko	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	Kopkar PTP Nusantara X (Persero)	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	Mia Budy Setyagraha	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	Yudhistira	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	Hj. Raehana Fatimah	tidak ada	tidak ada	tidak ada

**10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**

No	Nama	Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	Natanail Aris Suprptana	tidak ada	tidak ada	tidak ada
2.	Raden Dionesius Anto Widiyatmoko	tidak ada	tidak ada	tidak ada
3.	Kopkar PTP Nusantara X (Persero)	tidak ada	tidak ada	tidak ada
4.	Mia Budy Setyagraha	tidak ada	tidak ada	tidak ada
5.	Yudhistira	tidak ada	tidak ada	tidak ada
6.	Hj. Raehana Fatimah	tidak ada	tidak ada	tidak ada

**11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris**

No	Jenis Remunerasi (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan Rp
1.	Total Remunerasi	1	147.000.000	1	114.000.000
2.	Total Fasilitas Lain	1	60.000.000	1	16.950.000
3.	Total Remunerasi dan Fasilitas Lain	1	207.000.000	1	130.950.000

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,41
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,29
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,75

## 13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

No	Tanggal	Jumlah Peserta	Topik
1.	02/02/2025	2	Pengembangan Bisnis, Penanganan Kredit Bermasalah, Pemenuhan SDM
2.	10/03/2025	2	Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis Bank dan Penanganan Kredit Bermasalah
3.	24/04/2025	5	Penanganan Kredit Bermasalah
4.	10/05/2025	2	Pengembangan Bisnis, Penanganan Kredit Bermasalah, Pemenuhan SDM
5.	13/06/2025	5	Penanganan Kredit Bermasalah
6.	10/09/2025	5	Penanganan Kredit Bermasalah
7.	25/11/2025	6	Penyusunan RBB dan Penanganan Kredit Bermasalah

## 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No	Nama	Kehadiran Fisik	Kehadiran Tele	Tingkat Kehadiran (%)
1.	Raden Dionesius Anto Widiyatmoko	7	0	100,00

## 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah kasus yang dilakukan oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	4	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	4	0

**17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
N I H I L							

**18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik**

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah Dana (Rp)	
1.	09/09/2025	01 (Kegiatan Sosial)	H U T Toeloengredjo Dasa Nusantara	B P R Dasa	Panti Asuhan Budi Mulya dan Panti Asuhan Kencong Kediri	870.000
2.	31/12/2205	01 (Kegiatan Sosial)	Perayaan Tahun Baru di Pasar Senja, menghidupkan UMKM di Pasar Senja Kampung Inggris Pare	Komunitas Pasar Senja Kampung Inggris Pare		250.000

Sebagai penutup, Jajaran Pengurus PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Nasabah, dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara di tahun 2025. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh karyawan PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara atas komitmen dan kerja kerasnya dalam mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan persaingan yang semakin ketat.

Kediri, 7 May 2026  
**PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara**

**PERNYATAAN**  
**PENGURUS PT BPR TOELOENGREDJO DASA NUSANTARA**

Tentang  
Tanggung Jawab Laporan Tahunan PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara Tahun 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kediri, 29 April 2026  
**PT BPR Toeloengredjo Dasa Nusantara**



Direksi,

  
**Natanail Aris Suprptana**  
Direktur

Dewan Komisaris,

  
**Raden Dionesius Anto Widiyatmoko**  
Komisaris